

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode deskripsi. Dalam hal ini peneliti mencoba mengumpulkan data baik dari instansi terkait maupun dari masyarakat di daerah penelitian kemudian menjelaskan dan menganalisisnya.

Menurut Masri (1988 : 112) penelitian dekskripsi merupakan penelitian yang mengembangkan konsep yang menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sumaatmadja (1988:112) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang ada hubunganya dengan masalah yang diteliti atas semua kasus individu dan gejala yang ada di daerah penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah.

- a. Desa atau wilayah yang terkena banjir di Kecamatan Majalaya yaitu Desa Majalaya, Desa Majasetra, Desa Majakerta dan Desa Sukamaju.

- b. Penduduk yang berada di Desa Majalaya, Desa Majasetra, Desa Majakarta dan Desa Sukamaju, Kecamatan Majalaya .

Tabel 3.1

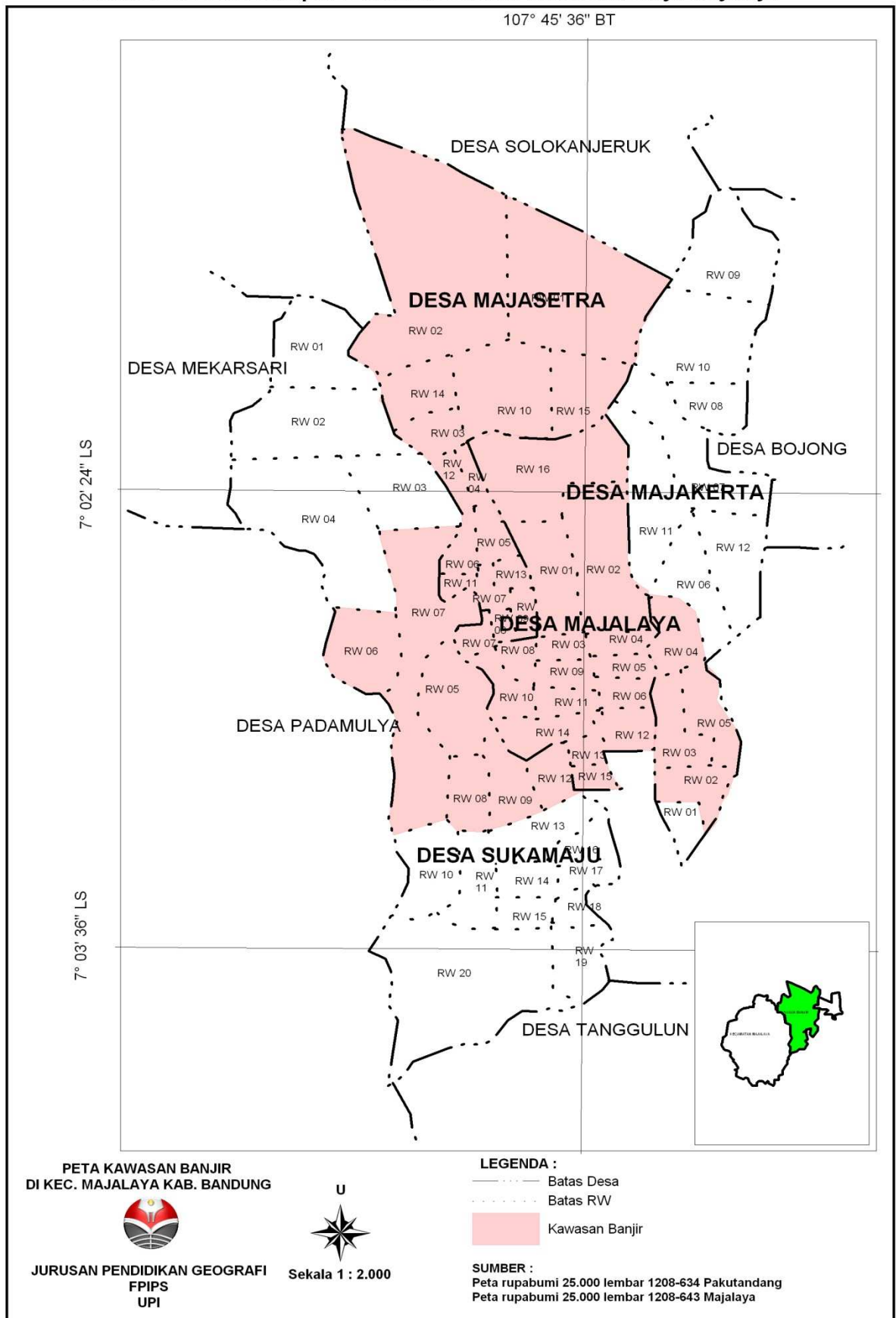
Populasi penelitian wilayah di Kecamatan Majalaya

No	Nama Desa	Luas Wilayah (ha)	Jumlah	
			Penduduk	KK
1	Majalaya	116.693	11.178	2.916
2	Majasetra	114.139	9.426	2.320
3	Majakerta	110.005	11.691	2.768
4	Sukamaju	274.000	18.846	5.245
	Jumlah	614.837	51.141	13.249

Sumber : Hasil analisis dan rekapirulasi Profil desa di Kecamatan Majalaya Tahun 2008

Dari hasil analisis dan rekapitulasi profil desa di Kecamatan Majalaya tahun 2008, bahwa desa yang memiliki jumlah penduduk paling tinggi adalah Desa Sukamaju dengan jumlah penduduk 18.846 jiwa dan memiliki luas wilayah 274.000 ha. Sedangkan desa yang penduduknya paling rendah adalah Desa Majasetra dengan jumlah penduduk sebanyak 9.426 jiwa dan memiliki luas wilayah 114.139 ha. Hal ini mengindikasikan bahwa di Kecamatan Majalaya memiliki Jumlah penduduk yang tinggi.

Gambar 3.1 Peta Sampel Penelitian Daerah Kawasan Banjir Majalaya



2. Sampel

Menurut (Sumaatmadja 988:112) sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan atau contoh) yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan. Kriteria ini dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang harus dimiliki sampel. Sampel pada penelitian ini adalah wilayah dan penduduk yang terkena banjir. Banjir yang terjadi di Kecamatan Majalaya terjadi di empat (4) desa yaitu Desa Majalaya (2916 KK di 16 RW), Desa Majasetra (2320 KK di 15 RW), Desa Majakerta (320 KK di 4 RW) dan Desa Sukamaju (1300 KK di 6 RW).

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Penelitian Penduduk tiap desa di Kecamatan Majalaya

No	Nama Desa	Luas Wilayah (ha)	Jumlah		Sampel yang terkena banjir	
			Penduduk	KK	Penduduk	KK
1	Majalaya	116.693	11.178	2.916	11.178	2.916
2	Majasetra	114.139	9.426	2.320	9.426	2.320
3	Majakerta	110.005	11.691	2.768	1.352	320
4	Sukamaju	274.000	18.846	5.245	4.671	1300
	Jumlah	614.837	51.141	13.249	26.627	6.856

Sumber : Hasil analisis dan rekapitulasi Profil desa di Kecamatan

Majalaya Tahun 2008

Pengambilan sampel penduduk diambil secara aksidental atau siapa saja yang ditemui di wilayah tersebut, penduduk tersebut bertempat tinggal di 4 desa yang berada di wilayah penelitian.

“ Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila di pandang orang yang kebetulan di temui cocok sebagai sumber data (Sugiono, 2003 : 60)”

Jumlah sampel penduduk diperoleh dengan menggunakan formula dari Dixon dan B. Leach (Pabundu Tika, 1999 : 35), sebagai berikut :

- Menentukan presentase Karakteristik (P)

$$P = \frac{\text{Jumlah Kepala Keluarga}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100 \%$$

Sumber : (Pabundu Tika 1997 : 35)

$$P = \frac{6856}{26627} \times 100\%$$

$$= 25 \%$$

- Menentukan Variabelitas

$$V = \sqrt{P (100 - P)}$$

Sumber : (Pabundu Tika 1997 : 35)

Keterangan : P : Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

C : Confidence limit / Batas kepercayaan (%)

$$\begin{aligned}
 V &= \sqrt{25 (100 - 25)} \\
 &= \sqrt{25 (75)} \\
 &= \sqrt{1875} \\
 &= 43,3
 \end{aligned}$$

- Menentukan jumlah sampel (n)

$$n = \left[\frac{Z \cdot V}{C} \right]^2$$

Sumber : (Pabundu Tika 1997 : 35)

Keterangan : n = Jumlah sampel

Z = Confidence level atau tingkat kepercayaan

V = Variabel yang diperoleh dengan rumus no (2)

C = Confidence limit atau batas kepercayaan

$$\begin{aligned}
 n &= \left[\frac{1,96 \cdot 43,3}{10} \right]^2 \\
 &= 72,03
 \end{aligned}$$

- Menentukan Jumlah Sampel yang dikoreksi (dibetulkan) dengan Rumus :

$$n^1 = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

Sumber : (Pabundu Tika 1997 : 35)

Keterangan : n^1 = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang dihitung dalam rumus sebelumnya

N = Jumlah populasi

$$N = \frac{72.03}{1 + \left[\frac{72,03}{26627} \right]}$$

$$= 72 \quad \text{Di bulatkan}$$

Untuk menghitung jumlah sampel dari masing masing desa dihitung dari jumlah penduduk yang dijadikan sampel di bagi dengan jumlah keseluruhan KK dari masing masing desa yang dijadikan sampel. Jumlah penduduk yang dijadikan sampel sebanyak 72 orang. Sedangkan jumlah KK seluruh desa yang dijadikan sampel sebanyak 6.856 KK. Adapun cara menentukan sampel dari tiap desa secara proporsional, digunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{P'}{P} \times n$$

Keterangan : N : Jumlah sampel KK tiap Desa

P' : Jumlah populasi KK tiap Desa

P : Jumlah populasi KK 4 Desa

n : Jumlah seluruh sampel

1. Desa Majalaya

$$\begin{aligned} N &= \frac{P'}{P} \times n \\ &= \frac{2916}{13249} \times 72 \\ &= 16 \end{aligned}$$

Jumlah sampel Penelitian Di Desa Majalaya sebanyak 16 sampel

2. Desa Majasetra

$$\begin{aligned} N &= \frac{P'}{P} \times n \\ &= \frac{2320}{13249} \times 72 \\ &= 13 \end{aligned}$$

Jumlah sampel Penelitian Di Desa Majasetra sebanyak 13 sampel

3. Desa Majakerta

$$\begin{aligned} N &= \frac{P'}{P} \times n \\ &= \frac{2768}{13249} \times 72 \\ &= 15 \end{aligned}$$

Jumlah sampel Penelitian Di Desa Majakerta sebanyak 15 sampel

4. Desa Sukamaju

$$\begin{aligned} N &= \frac{P'}{P} \times n \\ &= \frac{5245}{13.249} \times 72 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Jumlah sampel Penelitian Di Desa Sukamaju sebanyak 28 sampel

Untuk hasil perhitungan jumlah sampel pada masing-masing desa dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.3

Jumlah Sampel Penduduk yang diambil dari tiap desa di Kecamatan

Majalaya

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Jumlah Sampel
1	Majalaya	11.178	2.916	16
2	Majasetra	9.426	2.320	13
3	Majakerta	11.691	2.768	15
4	Sukamaju	18.846	5.245	28
	Jumlah	51.141	13.249	72

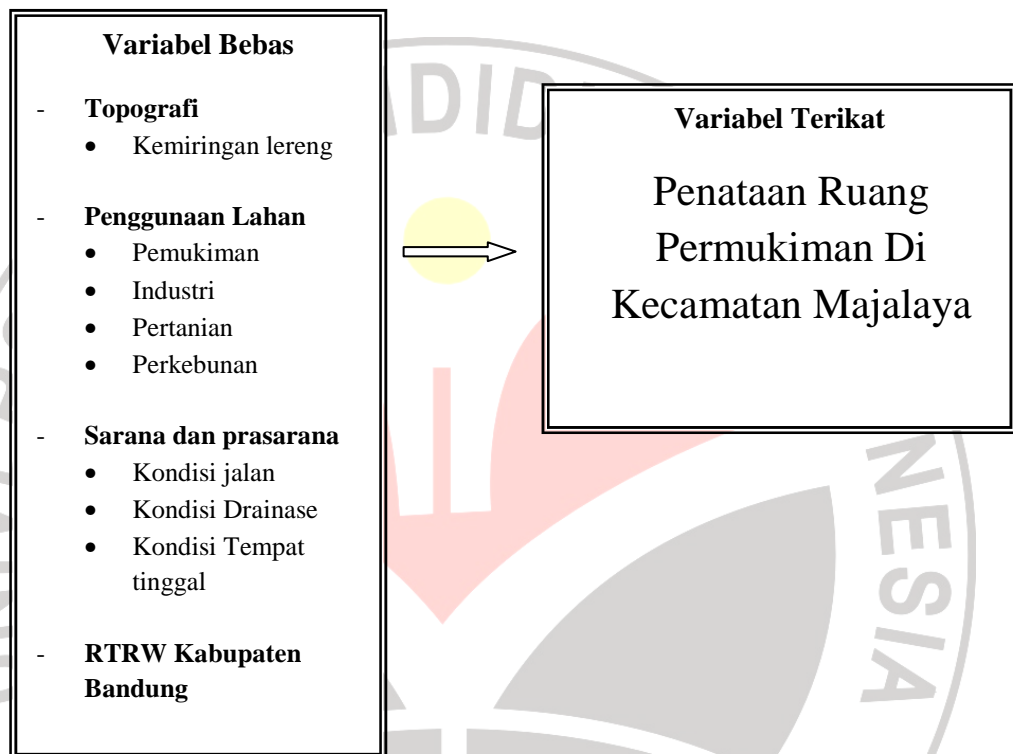
Sumber : Hasil Perhitungan, 2009

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan responden yang diambil sebanyak 72 responden, yang terdiri dari Desa Majalaya 16 responden, Desa Majasetra 13 responden, Desa Majakerta 15 responden dan Desa Sukamaju 28 responden.

3.3 Variabel Penelitian

- (a) Variabel bebas; adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya.
- (b) Variabel terikat; adalah suatu variable yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variable bebas (Bambang Prasetyo, 2005:67-68).

Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi morfologi, penggunaan lahan, kepadatan penduduk, struktur geologi, drainase, kemiringan, keadaan air tanah. Sedangkan variabel terikatnya adalah penataan ruang permukiman kecamatan majalaya



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

a. Observasi lapangan

yaitu teknik pengamatan secara langsung terhadap gejala, fenomena dan fakta yang ada di daerah penelitian.

b. Studi literatur

Studi literatur merupakan cara untuk pengambilan data, informasi, teori dan hukum dari buku, hasil penelitian, artikel media masa yang berhubungan dengan penelitian.

c. Wawancara

yaitu peneliti menanyakan langsung kepada responden tanpa perantara di daerah penelitian/adanya interaksi antara responden dan peneliti (tanya jawab). Teknik ini digunakan untuk mengamati kondisi sosial ekonomi masyarakat.

d. Studi dokumentasi

yaitu penarikan data dari lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang telah di dokumentasikan oleh instansi yang terkait.

e. Angket dan kuesioner

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan terlebih dahulu membuat instrumennya, angket yang berisi sejumlah pertanyaan tersebut harus diisi oleh responden.

3.5 Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pemeriksaan data yang terkumpul

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap instrument dan kelengkapan pengisian sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

b. Pengelompokan data

Mengelompokan data kembali dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi atau belum dengan pertanyaan penelitian.

c. Penyajian data tersusun

a. Data angka-angka hasil penghitungan yang terkumpul ditabulasi dengan cara dijumlahkan dan di bandingkan dengan jumlah yang diharapkan, selanjutnya dapat diperoleh prosentase, kemudian diklasifikasikan dalam bentuk tabel-tabel data.

Tabulasi data ini digunakan rumus statistik untuk mencari perhitungan prosentasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi setiap kategori jawaban

N = Jumlah responden

100 = konstanta

- b. Melakukan analisis dan penafsiran data sesuai dengan hasil penelitian untuk memudahkan penganalisaan dan penafsiran data, maka digunakan

kategori sebagai berikut :

0 %	= tak seorangpun
1 - 24 %	= sebagian kecil
25 - 49 %	= hampir setengahnya
50 %	= setengahnya
51 - 74 %	= sebagian besar
75 - 99 %	= hampir seluruhnya
100 %	= seluruhnya